



Statistik Harga Kabupaten Badung 2019



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BADUNG***

Katalog BPS: 7101003.5103



Statistik Harga Kabupaten Badung 2019



***BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BADUNG***

STATISTIK HARGA KABUPATEN BADUNG 2019

ISBN : 978-602-6995-44-5

Katalog BPS : 7101003.5103

Nomor Publikasi : 51030.1811

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xii + 61 halaman

Naskah :

BPS Kabupaten Badung

Gambar Kulit :

BPS Kabupaten Badung

Diterbitkan oleh:

BPS Kabupaten Badung

Dicetak oleh:

CV. Bhineka Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan tujuan komersil tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun

Statistik Harga Kabupaten Badung 2019

Penanggung Jawab Umum:

Ir. Ni Putu Minarni S., MMA

Editor :

I Wayan Kamajaya, SE.

Penulis:

Sony Puji Triasmoro, S.ST., M.Si.

Gambar Kulit :

Sony Puji Triasmoro, SST., M.Si.

KATA PENGANTAR

Publikasi “**Statistik Harga Kabupaten Badung 2019**” menampilkan harga rata-rata yang diterima dan dibayarkan petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan. Tabel-tabel yang dimuat merupakan hasil pengolahan data hasil Survei Harga Perdesaan Kabupaten Badung tahun 2019.

Publikasi ini lebih ditujukan untuk melihat perkembangan rata-rata harga beberapa komoditas hasil pertanian sepanjang tahun 2019 dan beberapa tahun terakhir di masing-masing kecamatan di Kabupaten Badung. Pemantauan harga tersebut dilakukan di beberapa kecamatan di Kabupaten Badung setiap bulannya.

Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Mangupura, November 2020
Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung
Kepala,



Ir. Ni Putu Minarni S., MMA
NIP. 196809191994012001

<https://badungkab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan.....	4
1.3. Sistematika Penulisan	5
BAB II METODOLOGI	7
2.1. Ruang Lingkup	9
2.2. Metode Pengumpulan Data	10
2.2.1. Metode Pemilihan Sampel.....	12
2.2.2. Pemilihan Responden	13
2.3. Konsep dan Definisi	15
BAB III GAMBARAN HARGA	19
3.1. Harga Konsumen Perdesaan	21
3.2. Harga Produsen Perdesaan	34
LAMPIRAN	41

<https://badungkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1. Kontribusi Lapangan Usaha Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Badung Tahun 2012-2019	4
Gambar 3.1. Perkembangan Harga Beras Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2019	22
Gambar 3.2. Perkembangan Rata-rata Harga Beras di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2013-2019	23
Gambar 3.3. Perkembangan Harga Gula per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2019.....	24
Gambar 3.4. Perkembangan Rata-rata Harga Gula di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2013-2019.	25
Gambar 3.5. Perkembangan Harga Telur Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2019	26
Gambar 3.6. Perkembangan Rata-rata Harga Telur di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2013-2019	27
Gambar 3.7. Perkembangan Harga Cabai Merah Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2019.....	28
Gambar 3.8. Perkembangan Rata-rata Harga Cabai Merah di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2013-2019	30
Gambar 3.9. Perkembangan Harga Bawang Putih Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2019.....	31
Gambar 3.10. Perkembangan Rata-rata Harga Bawang Putih di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2013-2019	32
Gambar 3.11. Perkembangan Harga Bawang Merah Per Triwulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2019.	33

Gambar 3.12. Perkembangan Harga Cabai Rawit Per Bulan di Kecamatan Mengwi, Abiansemal, dan Petang Tahun 2019.....	34
Gambar 3.13. Perkembangan Harga Kacang Panjang Per Bulan di Kecamatan Kuta Utara, Mengwi, dan Abiansemal Tahun 2019.....	36
Gambar 3.14. Perkembangan Harga Pisang Susu Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Petang Tahun 2019	38
Gambar 3.15. Perkembangan Rata-rata Harga Pisang Susu di Kecamatan Mengwi dan Petang Tahun 2015-2019.....	39

<https://badungkab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Tabel 1. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Beras di Kabupaten Badung Tahun 2019	43
Tabel 2. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Gula Pasir di Kabupaten Badung Tahun 2019	44
Tabel 3. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Minyak Goreng di Kabupaten Badung Tahun 2019	45
Tabel 4. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Daging Ayam di Kabupaten Badung Tahun 2019	46
Tabel 5. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Daging Babi di Kabupaten Badung Tahun 2019	47
Tabel 6. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Telur Ayam di Kabupaten Badung Tahun 2019	48
Tabel 7. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Tepung Terigu di Kabupaten Badung Tahun 2019	49
Tabel 8. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Minyak Kelapa di Kabupaten Badung Tahun 2019	50
Tabel 9. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Sawi di Kabupaten Badung Tahun 2019	51
Tabel 10. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Kubis/Kol di Kabupaten Badung Tahun 2019	52
Tabel 11. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Kacang Tanah di Kabupaten Badung Tahun 2019	53
Tabel 12. Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Bawang Merah di Kabupaten Badung Tahun 2019	54

Tabel 13.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Bawang Putih di Kabupaten Badung Tahun 2019.....	55
Tabel 14.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Garam Hancur di Kabupaten Badung Tahun 2019.....	56
Tabel 15.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Cabe Rawit di Kabupaten Badung Tahun 2019.....	57
Tabel 16.	Rata-rata Harga Konsumen Perdesaan Jenis Barang Cabe Merah di Kabupaten Badung Tahun 2019.....	58
Tabel 17.	Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Cabe Rawit di Kabupaten Badung Tahun 2019.....	59
Tabel 18.	Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Kacang Panjang di Kabupaten Badung Tahun 2019.....	60
Tabel 19.	Rata-rata Harga Produsen Perdesaan Jenis Barang Pisang di Kabupaten Badung Tahun 2019.....	61



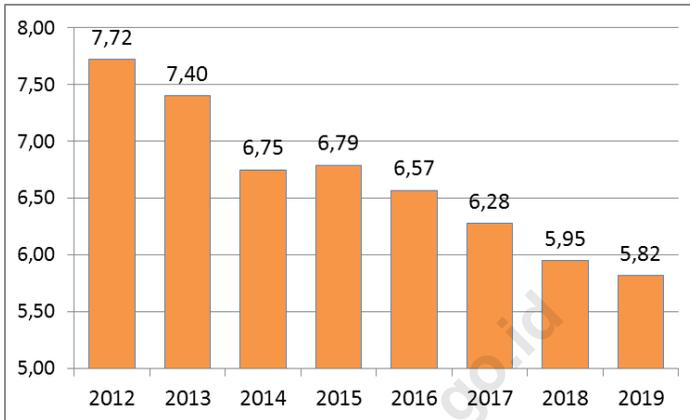
PENDAHULUAN

I. Pendahuluan

I.1. Latar Belakang

Dalam upaya pemantauan perkembangan pembangunan khususnya di bidang perekonomian, pemerintah memerlukan data dan informasi mengenai harga. Ketersediaan data harga yang berkesinambungan sangat membantu melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan. Selain itu, data dan informasi mengenai harga ini dapat digunakan untuk pembentukan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kabupaten Badung.

Bila dilihat dari kontribusi masing-masing lapangan usaha terhadap PDRB Badung tahun 2019, lapangan usaha pertanian merupakan salah satu penunjang PDRB Badung dibanding lapangan usaha lainnya. Kontribusi lapangan usaha pertanian pada PDRB Badung tahun 2019 yaitu sebesar 5,82 persen. Namun bila dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, terlihat bahwa kontribusi lapangan usaha ini terus mengalami penurunan seperti yang terlihat pada Gambar 1.1 di bawah ini. Oleh sebab itu, pemerintah Kabupaten Badung perlu meningkatkan perhatian pada sektor ini dalam upaya pembangunan di Kabupaten Badung.



Gambar 1.1. Kontribusi Lapangan Usaha Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Badung Tahun 2012-2019

Salah satu upaya pemantauan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan di Kabupaten Badung oleh Badan Pusat Statistik adalah melalui pemantauan dan penyediaan data harga secara berkelanjutan dan lengkap. Penyediaan data harga khususnya di daerah perdesaan dikumpulkan secara khusus melalui Survei Harga Perdesaan (SHPED), baik harga produsen maupun konsumen perdesaan.

I.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi Statistik Harga Kabupaten Badung 2019 adalah :

1. Menyajikan rata-rata harga produsen sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) untuk sejumlah komoditas yang ada di daerah perdesaan di Kabupaten Badung.

2. Menampilkan perkembangan rata-rata harga produsen sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) untuk sejumlah komoditas yang ada di daerah perdesaan di Kabupaten Badung, baik secara bulanan selama tahun 2019 dan secara tahunan untuk beberapa tahun terakhir.
3. Memperoleh data harga konsumen perdesaan yang akurat, lengkap dan berkelanjutan.
4. Memperoleh data indeks harga/inflasi perdesaan.
5. Memperoleh data Nilai Tukar Petani (NTP) subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.

I.3. Sistematika Penulisan

Publikasi Statistik Harga Kabupaten Badung 2019 merupakan salah satu dari berbagai publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung. Publikasi ini memuat informasi tentang rata-rata harga produsen sektor pertanian dan harga konsumen perdesaan untuk sejumlah komoditas yang ada di Kabupaten Badung. Lebih lanjut tentang sistematika penulisan publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, dan Sistematika Penulisan.
2. BAB II Metodologi, yang terdiri dari Ruang Lingkup, Metode Pengumpulan Data, dan Konsep/Definisi.

3. BAB III Gambaran Harga Produsen Perdesaan Sektor Pertanian dan Harga Konsumen Perdesaan Tahun 2019.
4. Lampiran Tabel-tabel.

<https://badungkab.bps.go.id>



METODOLOGI

<https://badungkab.go.id>

II. METODOLOGI

2.1. Ruang Lingkup

Data yang ditampilkan dalam publikasi Statistik Harga Kabupaten Badung 2019 meliputi harga produsen (transaksi) yang diterima petani di empat kecamatan di Kabupaten Badung yaitu: Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal dan Petang serta harga konsumen (transaksi) yang dibayar oleh petani meliputi dua kecamatan yaitu Mengwi dan Abiansemal. Namun data harga komoditas yang ditampilkan dalam tabel-tabel di enam kecamatan tidak seluruhnya terisi, hal ini dikarenakan: pertama, memang barang tersebut tidak ada; kedua, untuk berbagai komoditas yang termasuk dalam Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan dan Subsektor Perikanan lebih disebabkan subsektor tersebut tidak terpilih sampel di kecamatan bersangkutan (tidak seluruhnya dari enam kecamatan tersebut terdapat sampel terpilih).

Berikut adalah keterangan lokasi dan jumlah sampel kecamatan terpilih tahun 2019 di enam kecamatan, di Kabupaten Badung pada setiap subsektor :

1. Tanaman pangan, dilakukan di empat kecamatan (Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal, Petang).
2. Tanaman hortikultura, dilakukan di empat kecamatan (Kuta Utara, Mengwi, Abiansemal, Petang).
3. Tanaman perkebunan rakyat, dilakukan di dua kecamatan (Abiansemal, Petang).

4. Kelompok peternakan, dilakukan di dua kecamatan (Abiansemal, Petang).
5. Kelompok perikanan tangkap, dilakukan di dua kecamatan (Kuta Selatan, Kuta).
6. Kelompok perikanan budidaya, dilakukan di tiga kecamatan (Kuta Selatan, Kuta Utara, Mengwi).
7. Kelompok Makanan, dilakukan di dua kecamatan (Mengwi, Abiansemal).
8. Kelompok Non Makanan (Konstruksi, Jasa dan Transportasi), dilakukan di dua kecamatan (Mengwi, Abiansemal).
9. Kelompok Non Makanan (Aneka Perlengkapan Rumah Tangga & Lainnya), dilakukan di dua kecamatan (Mengwi, Abiansemal).

2.2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data Survei Harga Produsen Perdesaan dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden (petani) yaitu dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa pertanian antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan (periode pencacahan) dengan menggunakan kuesioner/daftar HD (HD-1 s.d HD-6).

1. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dsb.).

2. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Hortikultura (buah dan sayuran) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dlsb.).
3. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (kelapa, cengkeh, kakau, dlsb.) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dlsb.).
4. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Peternakan (ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pakan ternak, upah buruh, dlsb.).
5. Daftar HD-5.1 dan HD-5.2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Perikanan (penangkapan dan budidaya) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pakan ikan, upah buruh, dlsb.).
6. Daftar HD-6 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar

petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Kehutanan.

Pengumpulan data Survei Harga Konsumen Perdesaan dilakukan antara tanggal 10 – 14 tiap bulan dengan wawancara langsung kepada responden (pedagang), yaitu dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa bulan bersangkutan (periode pencacahan), dengan menggunakan kuesioner/daftar HKD.

1. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok makanan.
2. Daftar HKD-2.1 dan HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan atau di sekitar pasar untuk kelompok non makanan.

HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar maupun di luar pasar dalam kecamatan terpilih untuk kelompok konstruksi, jasa dan transportasi.

HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga lainnya.

2.2.1. Metode pemilihan sampel

Teknik pemilihan sampel pencacahan harga produsen dan harga konsumen dilakukan berdasarkan rancangan *sampling* dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama, dari setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten secara *purposive* bersyarat, yaitu kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian.
2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten yang terpilih pada tahap pertama dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan kecamatan sentra produksi pertanian. Usulan kecamatan sampel sebagian besar adalah masukan dari BPS Provinsi dan kabupaten terpilih sampel.

Selain melakukan pemilihan sampel khusus untuk harga konsumen juga diperlukan melakukan penentuan pasar dimana pemilihan pasar dilakukan secara *purposive* terhadap pasar di kecamatan terpilih dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Paling besar di kecamatan tersebut.
2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
3. Sebagian besar dari masyarakat berbelanja disana.
4. Harus dapat dijamin kelangsungan (*kontinuitas*) pencatatan harga di pasar tersebut.
5. Pasar tersebut terlerak di desa perdesaan (rural).

2.2.2. Pemilihan Responden

Responden Survei Harga Produsen Perdesaan adalah petani yang menghasilkan komoditas pertanian. Petani sebagai responden dipilih secara acak (*random*) oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebatas wilayah kecamatan sampel. Responden harus dipilih dari petani yang berada di desa perdesaan dan jika memungkinkan responden menghasilkan aneka jenis produksi (petani kaya), sehingga pencatatan harga

tidak memerlukan terlalu banyak responden, disamping itu dapat terjamin pemantauan data harganya secara berkesinambungan (rutin) setiap bulan.

Untuk daerah yang mengalami kesulitan dalam mencari responden, yang disebabkan sistem ekonomi perdagangannya sangat dikuasai oleh para tengkulak/pedagang pengumpul, disarankan agar para pedagang/tengkulak/penebas tersebut dapat dijadikan responden perantara untuk dapat menemui responden/petani yang sesungguhnya. Jika pada bulan berikutnya petani responden tidak menjual hasil produksinya, maka carilah petani lainnya di kecamatan tersebut sebagai pengganti dengan catatan bahwa bulan tersebut dia menjual produksinya dengan kualitas dan atau varietas komoditas yang sama. Dengan demikian pada hakekatnya siapa saja petani yang sedang bertransaksi dalam periode pencacahan dapat menjadi seorang responden.

Responden Survei Harga Konsumen Perdesaan adalah para pedagang yang berusaha baik di dalam maupun di sekitar pasar terpilih. Dalam pemilihan responden agar data harga dapat mewakili pasar tersebut sebaiknya para pedagang dipilih dengan memperhatikan beberapa hal antara lain:

1. Pedagang tersebut merupakan pedagang eceran dan menempati bangunan/tempat yang permanen (tidak berpindah-pindah).
2. Pedagang mempunyai persediaan barang yang cukup, sehingga memungkinkan terjaminnya kelangsungan pencacahan harga pada waktu yang akan datang.

3. Menjual beraneka ragam barang sehingga memudahkan petugas untuk memperoleh data harga konsumen bermacam-macam jenis barang.
4. Pedagang ini merupakan “*price leader*”, artinya harga yang ditetapkan oleh pedagang tersebut dapat mempengaruhi harga pada pedagang di sekitarnya.
5. Pedagang tersebut banyak dikunjungi atau ramai didatangi pembeli.

2.3. Konsep Dan Definisi

❖ Petani

Beberapa gambaran yang dapat mendefinisikan pengertian petani, yaitu:

1. Seseorang atau sekelompok orang yang mengusahakan komoditas pertanian atas risiko sendiri ataupun bagi hasil dengan tujuan untuk dijual baik sebagian atau seluruhnya pada pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, peternakan, perikanan dan kehutanan. Dalam hal ini termasuk ke dalam kategori petani adalah petani penyewa lahan, dan penggarap (bebas sewa maupun bagi hasil).
2. Seseorang atau sekelompok orang yang melakukan usaha penangkapan ikan di laut dan perairan umum sungai atau danau atas risiko sendiri termasuk dalam pengertian nelayan. Begitu juga orang yang mempunyai kolam/empang/tebat/balong/tambak dan memelihara ikan untuk tujuan dijual (bukan untuk hiasan maupun hobby) dan mengurusnya sendiri atau bersama orang lain, dapat dikategorikan peternak ikan.

❖ **Harga Yang Diterima Petani**

Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga dari suatu jenis komoditas (produksi) dari petani produsen sebelum memasukkan biaya untuk transportasi atau pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Harga yang diterima di tingkat petani (harga produsen) dapat diartikan sebagai harga pada *farm gate* (harga transaksi di ladang, sawah, kebun setelah pemetikan). Pengertian rata-rata harga disini adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan uang yang diterima oleh petani tersebut (rata-rata harga tertimbang).

❖ **Pedagang Eceran**

Beberapa gambaran yang dapat mendefinisikan pengertian pedagang eceran, yaitu:

1. Orang atau pihak yang menyerahkan/menyediakan barang/jasa secara eceran kepada para pembeli atau pihak yang menggunakan barang/jasanya. Pedagang ini biasanya melayani pembeli yang langsung mengkonsumsi barang yang diperoleh dan tidak untuk diperdagangkan kembali.
2. Pedagang eceran yang dimaksud disini tidak saja yang terdapat di dalam pasar tetapi termasuk juga pedagang yang berjualan di luar pasar, tetapi mempunyai lokasi tetap di sekitar pasar tersebut. Tegasnya pembatasan wilayah pasar tidak saja untuk pedagang yang berada di dalam area pasar itu sendiri, tetapi meliputi juga pedagang dan toko yang terletak di sekitar wilayah pasar.

❖ **Harga Yang Dibayar Oleh Petani**

Harga yang dibayar oleh petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, yang digunakan baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian.

<https://badungkab.bps.go.id>



**GAMBARAN
HARGA**

III. GAMBARAN HARGA PRODUSEN DAN KONSUMEN PERDESAAN KABUPATEN BADUNG 2019

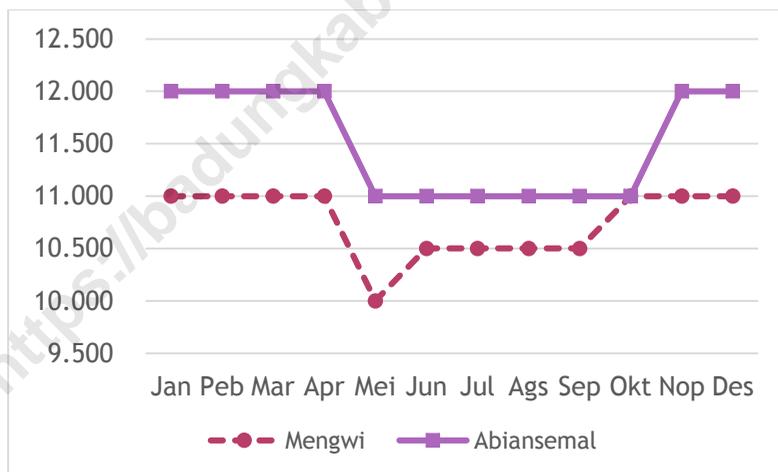
Sebagian besar penduduk Kabupaten Badung pada tahun 2019 masih bergantung pada lapangan usaha perdagangan, rumah makan dan hotel. Namun, sektor pertanian sangat penting untuk diperhatikan karena merupakan budaya dasar masyarakat Bali yang masih memegang teguh tradisi irigasi. Besarnya kontribusi pertanian tersebut pada PDRB Kabupaten Badung menggambarkan keberadaan lapangan usaha pertanian yang tidak bisa diabaikan begitu saja dalam pembangunan. Perhatian pemerintah harus semakin ditingkatkan, karena lapangan usaha pertanian telah terbukti relatif lebih tahan terhadap dampak krisis ekonomi, disamping untuk menunjang lapangan usaha perdagangan, hotel, dan restoran.

Istilah pertanian pada publikasi ini adalah pertanian dalam arti luas yang terdiri dari tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Dalam publikasi ini akan dibahas mengenai harga produsen dan harga konsumen sektor pertanian yang meliputi beberapa komoditas yang dihasilkan oleh petani.

3.1. Harga Konsumen Perdesaan BERAS

Beras merupakan komoditas utama dan kebutuhan pangan pokok dari sebagian besar masyarakat di Indonesia. Selama

tahun 2019 harga beras di Kecamatan Abiansemal dan Mengwi relatif stabil yakni pada kisaran rata-rata harga Rp. 11.000 per kg pada setiap periode survei. Bila dilihat dari aspek fluktuasi harganya, pergerakan harga komoditas beras di kedua kecamatan tersebut mempunyai pola yang hampir sama. Sedangkan ditinjau dari segi rata-rata harganya, harga beras di Kecamatan Mengwi lebih rendah sekitar Rp. 750 dibanding harga beras dengan kualitas yang Sama di Kecamatan Abiansemal (rata-rata harga beras di Kecamatan Mengwi Rp. 10.750 dan rata-rata harga beras di Kecamatan Abiansemal adalah Rp. 11.500).

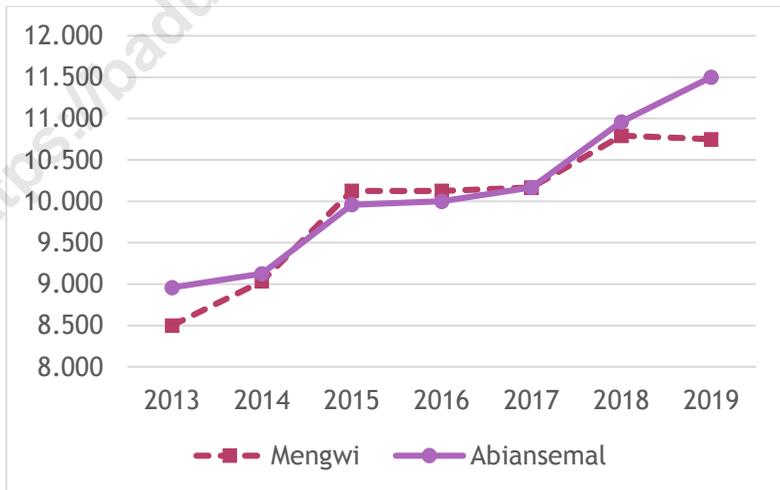


Gambar 3.1. Perkembangan Harga Beras per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2019.

Pada Bulan Januari-April harga beras di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal tidak mengalami perubahan harga. Harga beranjak turun pada Bulan Mei sampai dengan September,

hal ini karena pada periode tersebut stok beras dari hasil panen petani tercukupi. Setelah periode tersebut, harga beras di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal kembali stabil pada harga Rp. 11.000 per kg untuk di Kecamatan Mengwi dan Rp. 12.000 per kg di Kecamatan Abiansemal.

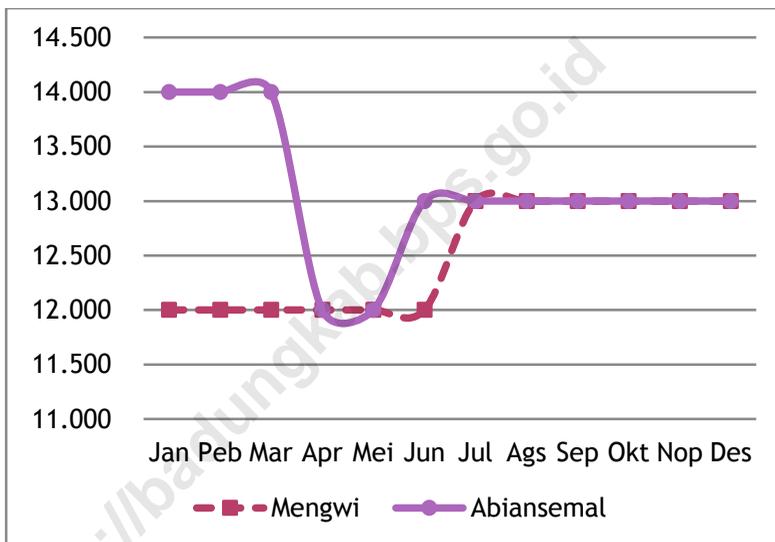
Bila dilihat dari Gambar 3.2, rata-rata harga beras dari tahun 2013 hingga tahun 2019 baik di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal terus mengalami peningkatan. Peningkatan harga beras tersebut tentunya patut menjadi perhatian dari pemerintah karena beras merupakan komoditas dengan bobot inflasi yang sangat tinggi dan komoditas utama dari sebagian besar masyarakat di Kabupaten Badung. Sehingga perlu adanya perlakuan khusus dalam meredam gejolak harga beras dan peningkatan harga beras dari tahun ke tahun.



Gambar 3.2. Perkembangan Rata-rata Harga Beras di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2013-2019.

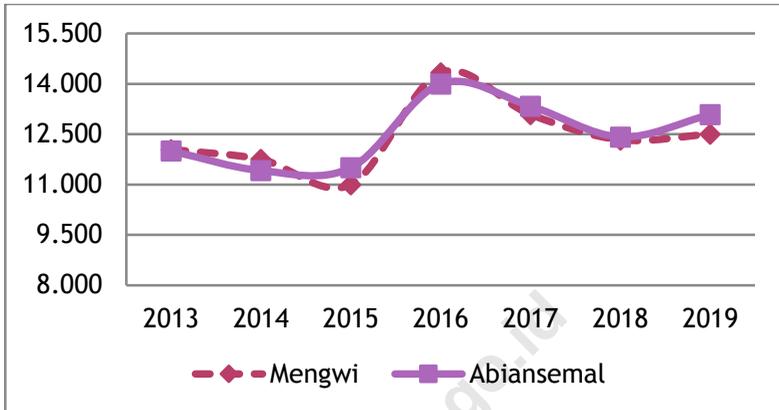
GULA

Gula yang dapat digunakan sebagai pemanis rasa makanan maupun minuman tentunya tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan perkembangan harga gula selalu menjadi salah satu perhatian pemerintah.



Gambar 3.3. Perkembangan Harga Gula per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2019.

Harga gula selama tahun 2019 di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal berkisar antara harga Rp. 12.000 per kg hingga Rp. 14.000 per kg dengan pola pergerakan yang sama setiap bulannya. Perbedaan harga terjadi pada Semester pertama 2019 dimana harga gula di Kecamatan Mengwi Rp. 12.000 per kg sedangkan di Kecamatan Abiansemal harga gula mencapai Rp. 14.000 per kg.



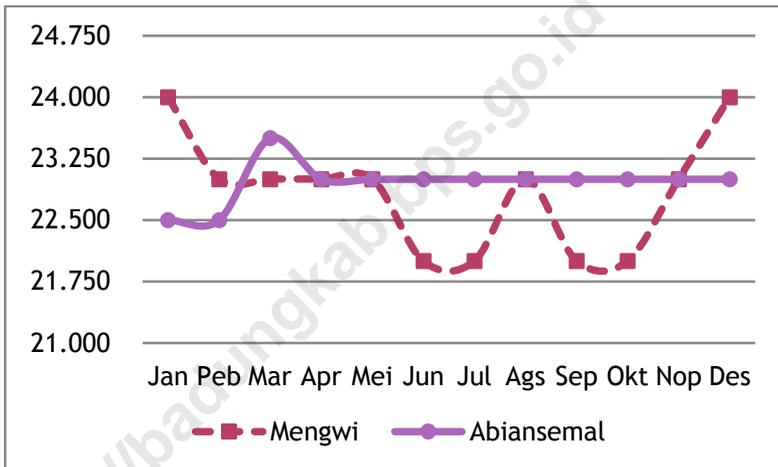
Gambar 3.4. Perkembangan Rata-rata Harga Gula di Kecamatan Mengwi dan Abiansemai Tahun 2013-2019.

Sepanjang tahun 2013 sampai 2019, rata-rata harga gula terendah terjadi pada tahun 2015 di Kecamatan Mengwi sebesar Rp.11.000. Rata-rata harga gula mengalami kenaikan yang cukup besar pada tahun 2016. Rata-rata harga gula tertinggi terjadi di Kecamatan Mengwi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp.14.000. Harga gula selama tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan harga gula selama tahun 2018 seperti yang terlihat pada Gambar 3.4. Apresiasi pada pemerintah atas usahanya yang dapat dikatakan berhasil membuat harga gula cukup stabil selama tahun 2019. Terlebih lagi mengingat fakta bahwa tidak ada industri gula di Kabupaten Badung sehingga peran sentral pemerintah dalam menyediakan kebutuhan gula yang cukup bagi masyarakat menjadi sangat penting.

TELUR

Telur merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat karena kandungan protein yang dikandungnya

sangat tinggi. Telur sangat mudah untuk diolah menjadi bermacam-macam jenis makanan, selain itu telur merupakan bahan utama dalam pembuatan kue baik kue basah maupun kue kering. Harga telur tergolong sangat fluktuatif, terutama jika menjelang hari raya keagamaan. Biasanya harga telur akan naik bersama harga sejumlah barang kebutuhan pokok lainnya.

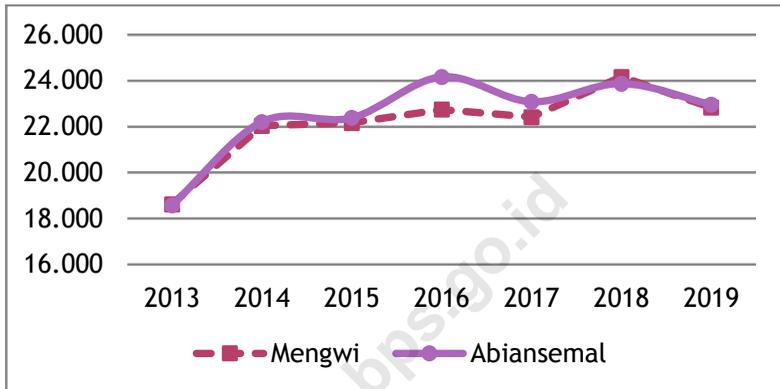


Gambar 3.5. Perkembangan Harga Telur per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2019.

Harga telur sepanjang tahun 2019 mengalami fluktuasi seperti yang terlihat pada Gambar 3.5. Harga telur di Kecamatan Mengwi secara variasi memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga telur di Kecamatan Abiansemal yang tergolong lebih stabil. Harga telur di Kecamatan Mengwi mencapai titik tertingginya pada bulan Januari dan Desember 2019 yang mencapai Rp. 27.000 per kilogramnya.

Harga telur di Kecamatan Abiansemal lebih stabil dibanding di Kecamatan Mengwi. Satu kilogram telur secara

modus diperjualbelikan dalam kisaran harga Rp. 24.000. Harga ini relatif lebih stabil bila dibanding di Kecamatan Mengwi.

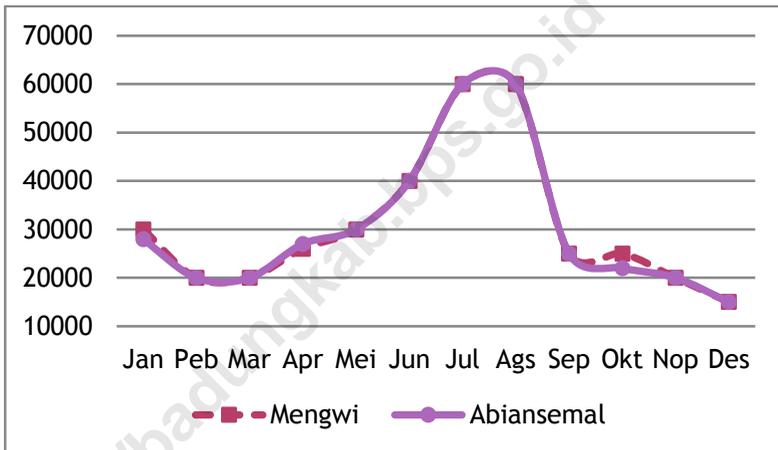


Gambar 3.6. Perkembangan Rata-rata Harga Telur di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2013-2019.

Sedangkan bila ditilik dari pergerakan harganya dari tahun ke tahun maka dari Gambar 3.6 terlihat bahwa dari tahun 2014 sampai tahun 2019 rata-rata harga telur cukup stabil di kisaran Rp.23.000 sampai dengan Rp. 24.000 per kilogramnya baik di Kecamatan Mengwi maupun Abiansemal. Rata-rata harga telur tertinggi terjadi di Kecamatan Abiansemal yaitu mencapai harga Rp. 24.167 per kg pada tahun 2016. Namun, rata-rata harga telur mengalami penurunan pada tahun 2017. Pada tahun 2019, rata-rata harga telur di Kecamatan Abiansemal turun menjadi Rp. 22.958 per kg. Sementara rata-rata harga telur di Kecamatan Mengwi menjadi Rp. 22.853 per kg, lebih rendah daripada rata-rata harga telur di Kecamatan Abiansemal.

CABAI MERAH

Cabai Merah adalah salah satu komoditas kebutuhan pokok bagi masyarakat, hal ini sesuai dengan kebiasaan sebagian besar masyarakat Bali yang menyukai makanan pedas. Harga cabai merah selama tahun 2019 cenderung mengalami fluktuasi yang besar dan pola di kedua kecamatan sama.



Gambar 3.7. Perkembangan Harga Cabai Merah Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2019.

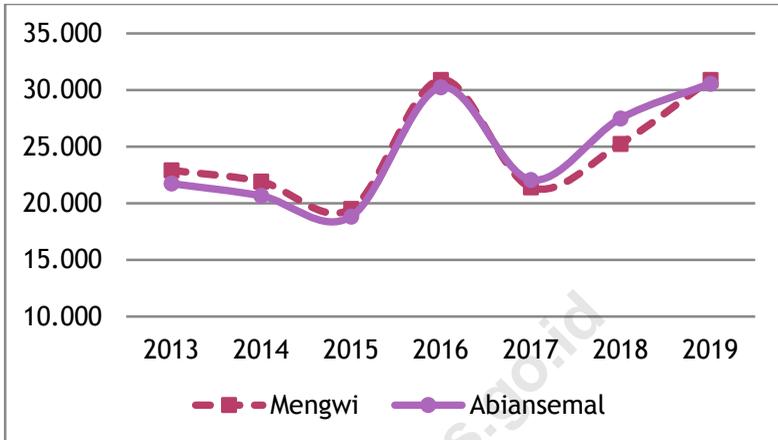
Harga cabai merah tertinggi terjadi pada Bulan Juli dan Agustus 2019 mencapai Rp. 60.000 per kg. Akan tetapi perlahan harga cabai merah berangsur-angsur mengalami penurunan harga menjadi Rp. 30.000 per kg. Harga cabai merah di Kecamatan Abiansemal terus mengalami penurunan hingga mencapai harga terendah Rp. 15.000 per kg pada Bulan Desember.

Perbandingan harga cabai merah di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal sepanjang tahun 2019 senada baik harga

maupun pergerakan tiap bulan. Pergerakan komoditas ini merupakan salah satu yang paling disorot oleh tim pengendali inflasi daerah karena beberapa kali harga cabai merah melambung tinggi diakibatkan besarnya permintaan pasar pada bulan tertentu tidak diimbangi oleh jumlah cabai di pasaran sehingga mengerek harga cabai yang berimbas pada angka inflasi bulanan yang meroket.

Fluktuasi harga yang meningkat pada pertengahan tahun ini disebabkan karena periode tersebut bertepatan dengan datangnya hari raya besar keagamaan yakni Idul Fitri dan Galungan sehingga permintaan masyarakat terhadap cabai meningkat. Pemerintah daerah mesti berhati-hati dalam menangani pergerakan harga yang cukup tinggi ini mengingat cabai merah sering kali menjadi komoditas yang mengerek naik angka inflasi.

Seperti yang terlihat pada Gambar 3.8 di bawah, rata-rata harga cabai merah di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal selama tujuh tahun terakhir mengalami pergerakan yang sama. Rata-rata harga cabai merah pada tahun 2019 mengalami kenaikan bila dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp. 30.917 per kg di Kecamatan Mengwi dan Rp. 30.583 per kg di Kecamatan Abiansemal. Angka ini jika dibandingkan dengan harga rata-rata selama tujuh tahun terakhir merupakan angka tertinggi dan mestinya menjadi alarm bagi pemerintah dalam mengontrol harga komoditas ini.



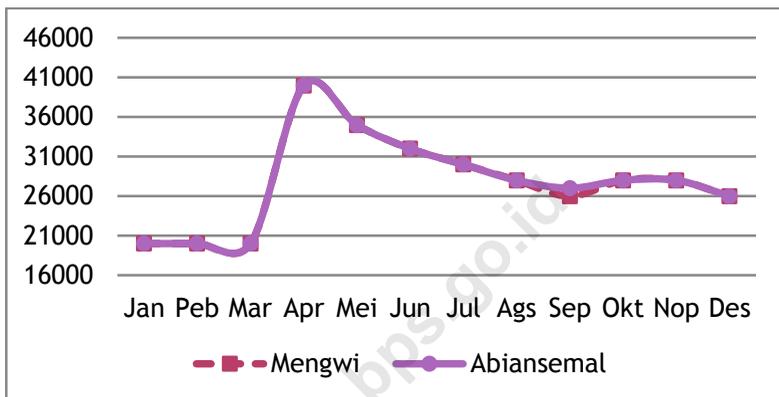
Gambar 3.8. Perkembangan Rata-rata Harga Cabai Merah di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2013-2019.

BAWANG PUTIH

Bawang putih merupakan salah satu komoditas yang penting untuk diketahui karena merupakan salah satu komoditas yang sering kali memberikan andil dalam inflasi bulanan. Pada Gambar 3.9 di bawah terlihat bahwa selama tahun 2019 terjadi fluktuasi harga bawang putih di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal dengan pergerakan yang sama.

Harga Bawang Putih mencapai puncak tertingginya pada Bulan April 2019 yang mencapai Rp. 40.000. Sedangkan harga terendah terjadi pada bulan Januari-Maret 2019 yakni hanya Rp. 20.000. Harga bawang putih cenderung mengalami fluktuasi dan mengalami kenaikan harga pada triwulan pertama, hal ini dikarenakan pada bulan tersebut stok dari daerah memang terbatas. Uniknyanya selama tahun 2019 ini harga komoditas

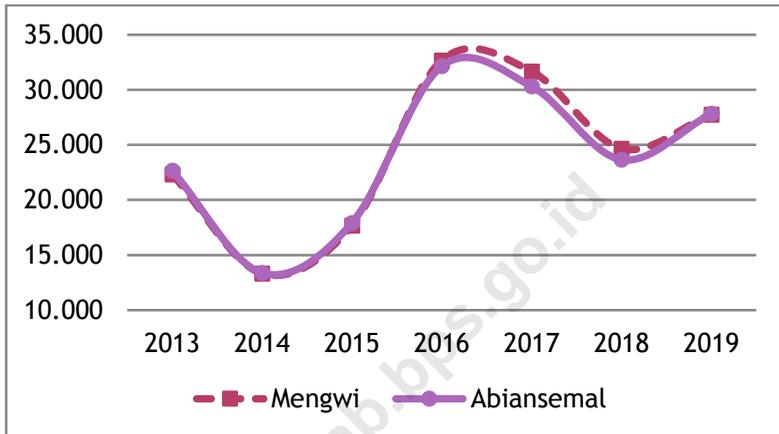
bawang putih ini selalu sama di Kecamatan Mengwi dan Kecamatan Abiansemal.



Gambar 3.9. Perkembangan Harga Bawang Putih Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2019.

Bila dilihat perkembangan rata-rata harga bawang putih dari tahun 2013 hingga 2019 terlihat bahwa terjadi fluktuasi harga bawang putih selama tujuh tahun terakhir, dimana pergerakan harga di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal relatif sama. Pada tahun 2013 rata-rata harga bawang putih di kecamatan Mengwi dan Abiansemal sekitar Rp. 22.000 per kg. Pada tahun 2014, rata-rata harga bawang putih mengalami penurunan hingga mencapai rata-rata harga sekitar Rp. 13.000 per kg di kedua kecamatan tersebut. Rata-rata harga bawang putih terus mengalami peningkatan hingga mencapai rata-rata harga tertinggi yaitu sekitar Rp. 32.000 pada tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2019, rata-rata harga bawang putih naik dibandingkan tahun 2018 menjadi sekita Rp. 27.750 per kg di

Kecamatan Mengwi dan Rp. 27.833 per kg di Kecamatan Abiansemal.



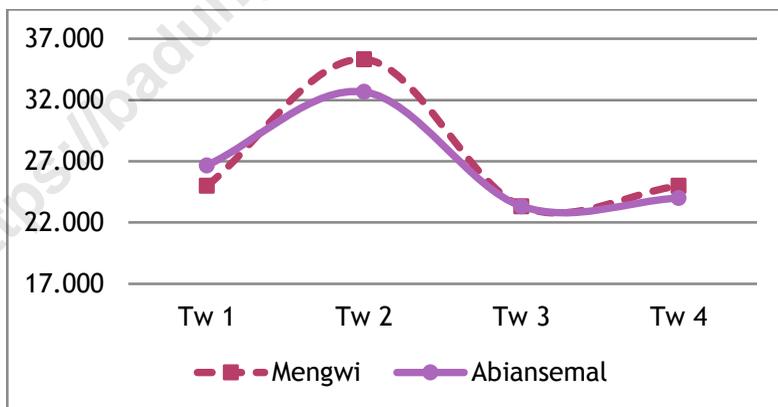
Gambar 3.10. Perkembangan Rata-rata Harga Bawang Putih di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2013-2019.

BAWANG MERAH

Bawang merah merupakan salah satu komoditas yang memiliki fluktuasi harga yang relatif tinggi setiap bulannya. Fluktuasi harga bawang merah dapat disebabkan oleh pasokan dari hasil panen dalam negeri maupun banyaknya impor bawang merah. Selain itu, tidak stabilnya harga pupuk juga berpengaruh pada fluktuasi harga bawang merah. Impor yang dilakukan bersamaan dengan panen raya bawang merah menyebabkan turunnya harga bawang merah di beberapa wilayah khususnya di beberapa kota besar, sedangkan di daerah yang jauh dari pusat impor harga masih cukup stabil.

Pada gambar 3.11 terlihat bahwa pergerakan harga bawang merah tahun 2019 di Kecamatan Mengwi dan

Abiansemal relatif sama. Namun, harga bawang merah di Kecamatan Abiansemal lebih mahal dibandingkan dengan harga bawang merah di Kecamatan Mengwi. Pada triwulan pertama tahun 2019, rata-rata harga bawang merah per bulan di Kecamatan Mengwi mencapai Rp. 25.000 per kg sementara di Kecamatan Abiansemal mencapai Rp. 26.667 per kg. Pada triwulan kedua, harga bawang merah mengalami kenaikan menjadi Rp. 35.333 per kg di Kecamatan Mengwi dan Rp. 32.667 di Kecamatan Abiansemal. Harga bawang merah mengalami penurunan pada triwulan ketiga yaitu Rp. 23.333 per kg baik di Kecamatan Mengwi maupun di Abiansemal. Pada triwulan terakhir, harga bawang merah naik sedikit menjadi Rp. 25.000 per kg di Kecamatan Mengwi dan Rp. 24.000 per kg di Kecamatan Abiansemal.

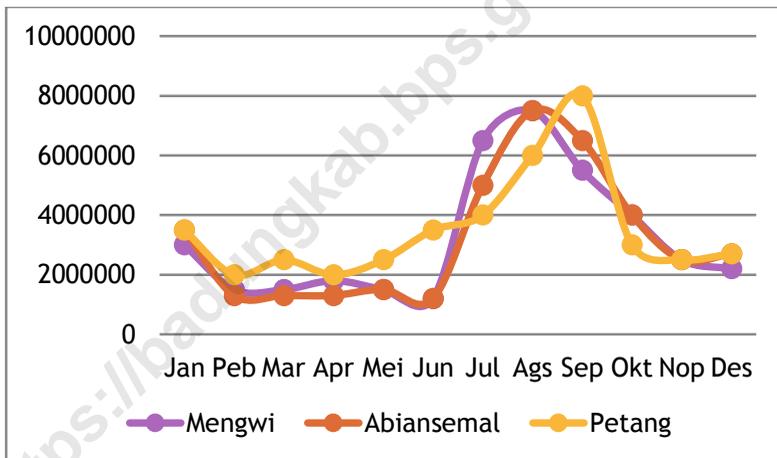


Gambar 3.11. Perkembangan Harga Bawang Merah Per Triwulan di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Tahun 2019.

3.2. Harga Produsen Perdesaan

CABAI RAWIT

Cabai rawit adalah salah satu komoditas yang memiliki fluktuasi harga yang relatif tinggi baik di tingkat produsen maupun konsumen. Banyaknya permintaan pasar dan berkurangnya jumlah pasokan serta karena belum memasuki masa panen merupakan penyebab utama dari langka dan mahal nya harga cabai rawit.



Gambar 3.12. Perkembangan Harga Cabai Rawit Per Bulan di Kecamatan Mengwi, Abiansemal, dan Petang Tahun 2019.

Pada gambar 3.12 di atas, terlihat bahwa harga cabai rawit di tingkat produsen sepanjang tahun 2019 selalu mengalami fluktuasi di tiga kecamatan di Kabupaten Badung, yaitu Mengwi, Abiansemal, dan Petang. Pergerakan harga di tiga kecamatan tersebut secara umum terlihat sama. Harga cabai rawit di tingkat produsen pada awal tahun mencapai Rp. 3.500.000 per kuintal di

Kecamatan Abiansemal dan Petang, sedangkan yang paling rendah di Rp. 3.000.000 per kuintal di Kecamatan Mengwi.

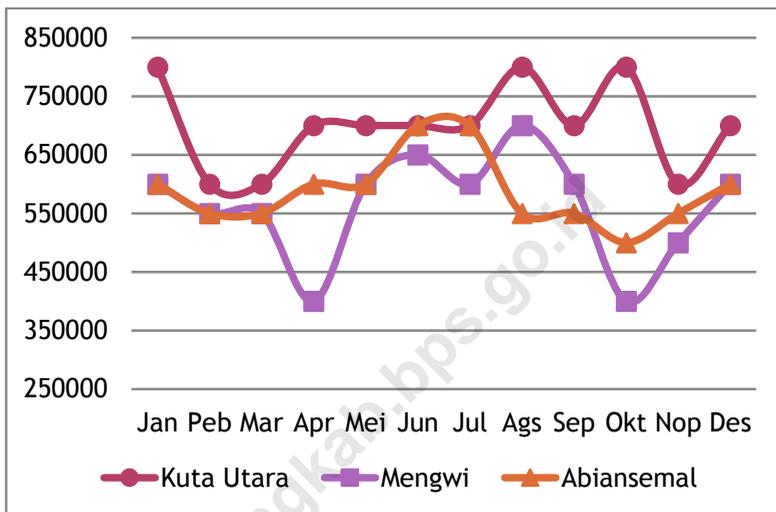
Harga cabai rawit terus berfluktuasi mengikuti banyaknya stok di pasar dan waktu panen petani. Selama tahun 2019 harga cabai di tingkat petani mengalami puncaknya pada Bulan Juli-Agustus yang mencapai harga Rp. 8.000.000 per kuintalnya. Pergerakan yang cukup tinggi di rentang Bulan Juli-September 2019 tersebut menggambarkan bahwa *supply* cabai rawit di pasaran lebih sedikit dibandingkan jumlah permintaan dari konsumen yang akhirnya menaikkan harga cabai rawit di pasaran. Permintaan pasar yang tinggi mengikuti hari raya besar keagamaan mestinya jadi momentum bagi pemerintah daerah dalam menyediakan stok cabai rawit yang tersedia bagi masyarakat ehingga tidak terjadi kelangkaan stok di pasaran.

KACANG PANJANG

Kacang panjang merupakan salah satu komoditas yang diproduksi sendiri oleh petani di Kabupaten Badung. Tercatat komoditas ini dikembangkan di Kecamatan Kuta Utara, Kecamatan Mengwi dan Kecamatan Abiansemal. Harga kacang panjang di tingkat produsen sepanjang tahun 2019 berkisar antara Rp. 400.000 sampai Rp. 800.000 per kuintal.

Harga kacang panjang di Kecamatan Abiansemal pada Bulan Januari sebesar Rp. 600.000 per kuintal, kemudian mengalami penurunan hingga bulan April mencapai Rp. 550.000 per kuintal. Bulan selanjutnya, harga kacang panjang mengalami kenaikan hingga bulan Juli mencapai Rp. 700.000 per kuintal. Harga kacang panjang kembali mengalami penurunan hingga

mencapai harga Rp. 500.000 per kuintal pada Bulan Oktober. Selanjutnya harga Bulan Desember Rp. 600.000 per kuintal.



Gambar 3.13. Perkembangan Harga Kacang Panjang Per Bulan di Kecamatan Kuta Utara, Mengwi, dan Abiansemal Tahun 2019.

Pergerakan harga kacang panjang di tingkat produsen tidak sama di setiap kecamatan, hal ini terlihat pada gambar 3.13 di atas. Pola harga kacang panjang di Kecamatan Mengwi hampir sama dengan fluktuasi harga di Kecamatan Abiansemal. Pola pergerakan setiap bulan antar kedua kecamatan tersebut sejalan dari awal tahun 2019 sampai akhir tahun 2019. Yang membedakan hanyalah harga kacang panjang di Kecamatan Mengwi lebih tinggi secara rata-rata Rp.20.000 daripada di Kecamatan Abiansemal.

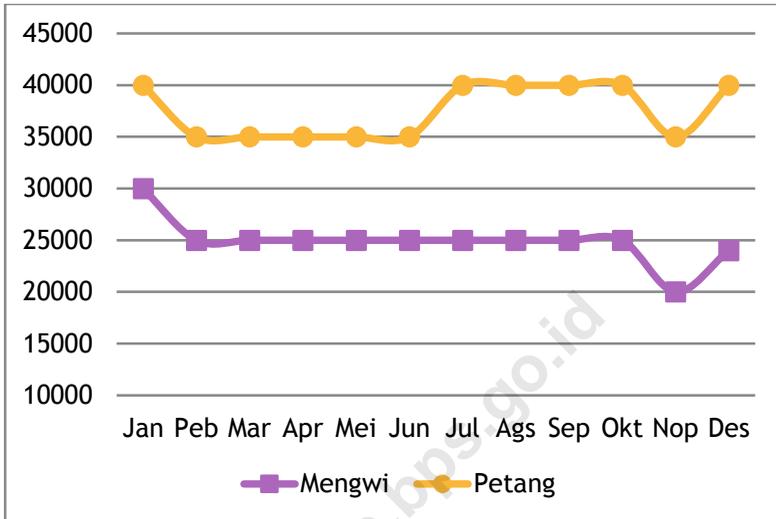
Pola yang sangat berbeda ditunjukkan oleh perubahan harga di Kecamatan kuta Utara. Baik dari sisi fluktuasi harga per

bulan dan secara rata-rata menunjukkan pola yang tidak sama dengan harga kacang panjang di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal. Jika harga di awal tahun untuk Kecamatan Mengwi dan Abiansemal Rp. 600.000, harga di Kecamatan Kuta Utara sudah mencapai Rp. 800.000. Dan harga terendah hanya sebesar Rp. 600.000 yang terjadi pada bulan Februari dan Maret 2019. Jika dilihat dari gambar 3.13 terlihat sepanjang tahun 2019 harga kacang panjang di Kuta Utara relatif lebih mahal dibandingkan kecamatan lainnya. Secara rata-rata setahun harga kacang panjang di Kecamatan Kuta Utara adalah sebesar Rp. 700.000. Nilai ini jauh apabila dibandingkan rata-rata per kuintal di Kecamatan Mengwi dan Abiansemal yang hanya berkisar di angka Rp. 500.000an per kuintal.

PISANG SUSU

Pisang adalah salah satu buah yang sangat diperlukan oleh masyarakat Bali. Hal ini karena pisang merupakan salah satu sarana yang digunakan di dalam setiap kegiatan keagamaan. Hal inilah yang menyebabkan harga pisang menjadi sangat fluktuatif terutama menjelang hari raya keagamaan.

Sepanjang tahun 2019 pisang susu hanya diproduksi di Kecamatan Mengwi dan Petang. Pada gambar 3.14 di bawah terlihat bahwa secara umum harga pisang susu di tingkat produsen di Kecamatan Mengwi lebih rendah daripada di Kecamatan Petang. Harga pisang susu di kedua kecamatan tersebut berkisar antara Rp. 20.000 sampai Rp. 40.000 per 10 sisir.

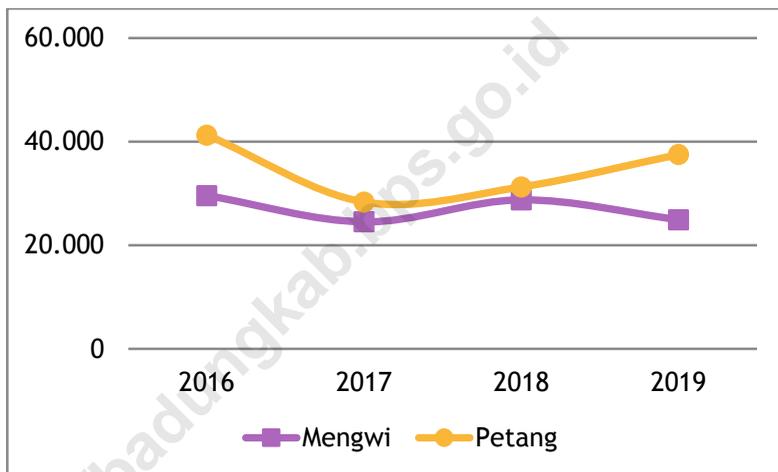


Gambar 3.14. Perkembangan Harga Pisang Susu Per Bulan di Kecamatan Mengwi dan Petang Tahun 2019.

Fluktuasi harga pisang susu di kedua kecamatan selama Tahun 2019 cenderung stabil dan tidak mengalami pergerakan yang signifikan. Hanya yang secara konsisten ditunjukkan oleh data adalah harga pisang susu di Kecamatan Petang lebih tinggi dibandingkan di Kecamatan Mengwi, Perbedaan harga di kedua kecamatan tersebut cukup tinggi berkisar sekitar sepuluh ribu rupiah di tiap bulannya.

Sedangkan apabila dilihat perkembangan rata-rata harga selama beberapa tahun terakhir, terlihat bahwa rata-rata harga pisang susu di Kecamatan Petang lebih tinggi pada tiga tahun terakhir. Perkembangan rata-rata harga pisang susu tahun 2016 sampai 2019 di Kecamatan Mengwi lebih berfluktuasi daripada di Kecamatan Petang seperti yang terlihat pada gambar 3.15. Rata-rata harga tertinggi terjadi pada tahun 2016 yang

mencapai harga Rp. 41.250 per 10 sisir di Kecamatan Petang. Sedangkan pada tahun yang sama rata-rata harga pisang susu hanya mencapai harga Rp. 29.583 per 10 sisir di Kecamatan Mengwi. Kemudian selama tiga tahun terakhir ini rata-rata harga pisang susu hanya berkisar sekitar 30 ribuan rupiah.



Gambar 3.15. Perkembangan Rata-Rata Harga Pisang Susu di Kecamatan Mengwi dan Petang Tahun 2016-2019.

LAMPIRAN

<https://badungkab.bps.go.id>

Tabel 1. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Makanan

Jenis : Beras

Kualitas : IR. 64

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	11.000	12.000	
Februari	11.000	12.000	
Maret	11.000	12.000	
April	11.000	12.000	
Mei	10.000	11.000	
Juni	10.500	11.000	
Juli	10.500	11.000	
Agustus	10.500	11.000	
September	10.500	11.000	
Oktober	11.000	11.000	
November	11.000	12.000	
Desember	11.000	12.000	
Rata-Rata			
	2019	10.750	11.500
	2018	10.792	10.958
	2017	10.167	10.167
	2016	10.125	10.000
	2015	10.125	9.958

Tabel 2. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Makanan
Jenis : Gula Pasir
Kualitas : Curah
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	12.000	14.000	
Februari	12.000	14.000	
Maret	12.000	14.000	
April	12.000	12.000	
Mei	12.000	12.000	
Juni	12.000	13.000	
Juli	13.000	13.000	
Agustus	13.000	13.000	
September	13.000	13.000	
Oktober	13.000	13.000	
November	13.000	13.000	
Desember	13.000	13.000	
Rata-Rata			
	2019	12.500	13.083
	2018	12.333	12.417
	2017	13.083	13.333
	2016	14.333	14.000
	2015	11.000	11.500

Tabel 3. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Makanan
Jenis : Minyak Goreng
Kualitas : Eceran
Satuan : 1 Liter

BULAN	KECAMATAN	
	Mengwi	Abiansemal
(1)	(2)	(3)
Januari	12.000	12.000
Februari	11.000	12.000
Maret	11.000	12.000
April	12.000	11.000
Mei	12.000	11.000
Juni	11.000	11.000
Juli	11.000	11.000
Agustus	11.000	11.000
September	11.000	11.000
Oktober	11.000	11.000
November	11.000	11.000
Desember	11.000	12.000
Rata-Rata		
2019	11.250	11.333

Tabel 4. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Makanan
Jenis : Daging Ayam
Kualitas : Negeri / Ras
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	45.000	45.000	
Februari	40.000	40.000	
Maret	40.000	38.000	
April	40.000	40.000	
Mei	42.000	42.000	
Juni	38.000	38.000	
Juli	35.000	35.000	
Agustus	38.000	38.000	
September	35.000	35.000	
Oktober	36.000	36.000	
November	38.000	38.000	
Desember	38.000	38.000	
Rata-Rata			
	2019	38750	38583
	2018	40.333	39.750
	2017	34.750	35.333
	2016	34.083	34.917
	2015	31.833	31.750

Tabel 5. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Makanan
Jenis : Daging Babi
Kualitas : Dengan Lemak
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN	
	Mengwi	Abiansemal
(1)	(2)	(3)
Januari	64.000	65.000
Februari	64.000	65.000
Maret	64.000	62.000
April	62.000	62.000
Mei	60.000	60.000
Juni	60.000	60.000
Juli	60.000	60.000
Agustus	60.000	60.000
September	60.000	60.000
Oktober	60.000	60.000
November	60.000	60.000
Desember	60.000	60.000
Rata-Rata		
2019	61.167	61.167

Tabel 6. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Makanan
Jenis : Telur ayam
Kualitas : Negeri/Ras
Satuan : 1 Kg

BULAN (1)	KECAMATAN		
	Mengwi (2)	Abiansemal (3)	
Januari	24.000	22.500	
Februari	23.000	22.500	
Maret	23.000	23.500	
April	23.000	23.000	
Mei	23.000	23.000	
Juni	22.000	23.000	
Juli	22.000	23.000	
Agustus	23.000	23.000	
September	22.000	23.000	
Oktober	22.000	23.000	
November	23.000	23.000	
Desember	24.000	23.000	
Rata-Rata			
	2019	22.833	22.958
	2018	24.167	23.875
	2017	22.417	23.083
	2016	22.750	24.167
	2015	22.167	22.383

Tabel 7. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Makanan

Jenis : Tepung Terigu

Kualitas : Segitiga Biru, Kencana
Merah

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	9.000	8.000	
Februari	9.000	8.000	
Maret	9.000	8.000	
April	9.000	8.000	
Mei	9.000	8.000	
Juni	9.000	8.000	
Juli	9.000	8.000	
Agustus	9.000	8.000	
September	9.000	8.000	
Oktober	8.000	8.000	
November	8.000	8.000	
Desember	8.000	8.000	
Rata-Rata			
	2019	8.750	8.000
	2018	7.083	7.917
	2017	7.833	7.375
	2016	8.000	7.625
	2015	8.100	7.792

Tabel 8. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Makanan
Jenis : Minyak Kelapa
Kualitas : Buatan Kampung
Satuan : 1 Botol

BULAN (1)	KECAMATAN		
	Mengwi (2)	Abiansemal (3)	
Januari	18.000	22.000	
Februari	20.000	20.000	
Maret	20.000	20.000	
April	20.000	18.000	
Mei	20.000	20.000	
Juni	20.000	20.000	
Juli	18.000	18.000	
Agustus	18.000	18.000	
September	18.000	20.000	
Oktober	20.000	20.000	
November	20.000	22.000	
Desember	20.000	22.000	
Rata-Rata			
	2019	19.333	20.000
	2018	20.667	22.308
	2017	18.167	16.958
	2016	20.750	24.292
	2015	19.417	20.750

Tabel 9. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Makanan
Jenis : Sawi
Kualitas : Hijau Segar
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	8.000	8.000	
Februari	7.000	10.000	
Maret	7.000	8.000	
April	10.000	14.000	
Mei	10.000	10.000	
Juni	8.000	6.000	
Juli	7.000	7.000	
Agustus	7.000	5.000	
September	6.000	7.000	
Oktober	7.000	7.000	
November	8.000	10.000	
Desember	8.000	7.000	
Rata-Rata			
	2019	7.750	8.250
	2018	8.167	9.083
	2017	9.667	10.167
	2016	9.333	8.833
	2015	7.750	6.917

Tabel 10. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Makanan
Jenis : Kubis / Kol
Kualitas : Putih Segar
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	8.000	8.000	
Februari	6.000	5.000	
Maret	6.000	6.000	
April	6.000	7.000	
Mei	7.000	7.000	
Juni	8.000	8.000	
Juli	7.000	7.000	
Agustus	6.000	6.000	
September	6.000	5.000	
Oktober	7.000	7.000	
November	7.000	7.000	
Desember	7.000	7.000	
Rata-Rata			
	2019	6.750	6.667
	2018	7.147	7.500
	2017	8.167	7.500
	2016	7.750	7.000
	2015	7.083	6.250

Tabel 11. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Makanan

Jenis : Kacang Tanah

Kualitas : Kering Sudah Dikupas

Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	22.000	22.000	
Februari	22.000	21.000	
Maret	22.000	22.000	
April	22.000	22.000	
Mei	22.000	22.000	
Juni	22.000	24.000	
Juli	18.000	24.000	
Agustus	24.000	25.000	
September	25.000	25.000	
Oktober	20.000	25.000	
November	20.000	26.000	
Desember	20.000	25.000	
Rata-Rata			
	2019	21.583	23.583
	2018	22.167	22.167
	2017	23.750	23.417
	2016	24.750	24.500
	2015	23.667	24.000

Tabel 12. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Makanan
Jenis : Bawang Merah
Kualitas : Besar
Satuan : 1 Kg

BULAN (1)	KECAMATAN		
	Mengwi (2)	Abiansemal (3)	
Januari	30.000	30.000	
Februari	20.000	20.000	
Maret	25.000	30.000	
April	40.000	43.000	
Mei	40.000	30.000	
Juni	26.000	25.000	
Juli	30.000	30.000	
Agustus	20.000	20.000	
September	20.000	20.000	
Oktober	20.000	18.000	
November	25.000	25.000	
Desember	30.000	29.000	
Rata-Rata			
	2019	27.167	26.667
	2018	24.750	25.333
	2017	28.750	29.833
	2016	37.833	36.333
	2015	22.500	23.000

Tabel 13. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Makanan
Jenis : Bawang Putih
Kualitas : Sedang
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	20.000	20.000	
Februari	20.000	20.000	
Maret	20.000	20.000	
April	40.000	40.000	
Mei	35.000	35.000	
Juni	32.000	32.000	
Juli	30.000	30.000	
Agustus	28.000	28.000	
September	26.000	27.000	
Oktober	28.000	28.000	
November	28.000	28.000	
Desember	26.000	26.000	
Rata-Rata			
	2019	27.750	27.833
	2018	24.667	23.667
	2017	31.667	30.333
	2016	32.667	32.167
	2015	17.667	17.917

Tabel 14. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Makanan
Jenis : Garam Hancur
Kualitas : Bersih
Satuan : 250 gram

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	2.250	2.000	
Februari	2.250	2.500	
Maret	2.250	2.500	
April	2.250	2.500	
Mei	2.250	2.500	
Juni	2.250	2.500	
Juli	2.000	2.500	
Agustus	2.000	2.500	
September	2.000	2.500	
Oktober	2.000	2.500	
November	2.000	2.500	
Desember	2.500	2.500	
Rata-Rata			
	2019	2.167	2.458
	2018	2.354	2.292
	2017	1.875	1.846
	2016	1.250	1.250
	2015	1.250	1.229

Tabel 15. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Makanan
Jenis : Cabe Rawit
Kualitas : Campur
Satuan : 1 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	
(1)	(2)	(3)	
Januari	40.000	40.000	
Februari	20.000	20.000	
Maret	26.000	27.000	
April	26.000	25.000	
Mei	26.000	20.000	
Juni	16.000	15.000	
Juli	70.000	60.000	
Agustus	80.000	85.000	
September	60.000	60.000	
Oktober	60.000	48.000	
November	40.000	35.000	
Desember	34.000	33.000	
Rata-Rata			
	2019	41.500	39.000
	2018	41.667	37.917
	2017	59.750	55.167
	2016	35.583	33.083
	2015	31.333	30.750

Tabel 16. Rata-Rata Harga Konsumen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Makanan
Jenis : Cabe Merah
Kualitas : Besar
Satuan : 1 Kg

BULAN (1)	KECAMATAN		
	Mengwi (2)	Abiansemal (3)	
Januari	30.000	28.000	
Februari	20.000	20.000	
Maret	20.000	20.000	
April	26.000	27.000	
Mei	30.000	30.000	
Juni	40.000	40.000	
Juli	60.000	60.000	
Agustus	60.000	60.000	
September	25.000	25.000	
Oktober	25.000	22.000	
November	20.000	20.000	
Desember	15.000	15.000	
Rata-Rata			
	2019	30.917	30.583
	2018	25.250	27.500
	2017	21.417	22.083
	2016	30.917	30.250
	2015	19.500	18.833

Tabel 17. Rata-Rata Harga Produsen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Cabe Rawit

Kualitas : Campur

Satuan : 100 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Mengwi	Abiansemal	Petang
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	3.000.000	3.500.000	3.500.000
Februari	1.500.000	1.300.000	2.000.000
Maret	1.500.000	1.300.000	2.500.000
April	1.800.000	1.300.000	2.000.000
Mei	1.500.000	1.500.000	2.500.000
Juni	1.200.000	1.200.000	3.500.000
Juli	6.500.000	5.000.000	4.000.000
Agustus	7.500.000	7.500.000	6.000.000
September	5.500.000	6.500.000	8.000.000
Oktober	4.000.000	4.000.000	3.000.000
November	2.500.000	2.500.000	2.500.000
Desember	2.200.000	2.700.000	2.700.000
Rata-Rata			
2019	3.225.000	3.191.667	3.516.667
2018	2.708.333	2.783.333	3.000.000
2017	4.279.167	4.077.273	4.400.000
2016	2.570.833	2.616.667	2.721.875
2015	2.433.333	3.375.714	2.200.000

Tabel 18. Rata-Rata Harga Produsen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Hortikultura
 Jenis : Kacang Panjang
 Kualitas : Segar
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KECAMATAN		
	Kuta Utara	Mengwi	Abiansemal
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	800.000	600.000	600.000
Februari	600.000	550.000	550.000
Maret	600.000	550.000	550.000
April	700.000	400.000	600.000
Mei	700.000	600.000	600.000
Juni	700.000	650.000	700.000
Juli	700.000	600.000	700.000
Agustus	800.000	700.000	550.000
September	700.000	600.000	550.000
Oktober	800.000	400.000	500.000
November	600.000	500.000	550.000
Desember	700.000	600.000	600.000
Rata-Rata			
2019	700.000	562.500	542.500
2018	672.917	533.333	525.000
2017	616.667	500.000	491.667
2016	554.167	462.500	487.500
2015	616.667	470.833	466.667

Tabel 19. Rata-Rata Harga Produsen Perdesaan
di Kabupaten Badung Tahun 2019

Kelompok : Hortikultura

Jenis : Pisang

Kualitas : Susu

Satuan : 1 Sisir

BULAN	KECAMATAN	
	Mengwi	Petang
(1)	(2)	(3)
Januari	30.000	40.000
Februari	25.000	35.000
Maret	25.000	35.000
April	25.000	35.000
Mei	25.000	35.000
Juni	25.000	35.000
Juli	25.000	40.000
Agustus	25.000	40.000
September	25.000	40.000
Oktober	25.000	40.000
November	20.000	35.000
Desember	24.000	40.000
Rata-Rata		
2019	24.917	37.500
2018	28.750	31.250
2017	24.500	28.333
2016	29.583	41.250
2015	91.250	32.917

<https://badungkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
— *Enlighten The Nation* —

<https://badungkab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Badung
BPS – Statistics of Badung Regency**

Jln Raya Darmasaba, Abiasnsemal, Badung
Telp. (0361)8441616, Fax.(0361)8441717
Homepage:<https://badungkab.bps.go.id>
E-mail:bps5103@bps.go.id

ISBN 978-602-6995-44-5



9 786026 995445